

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki tujuan yang sangat penting bagi kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan tersebut tersirat dalam skala nasional, yaitu; 1) untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, 2) untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang penting bagi setiap peserta didik dengan harapan sebagai fondasi untuk kehidupan di dunia maupun akhirat. Dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Akidah Akhlak, Alquran Hadis, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan pembelajaran di pondok pesantren mata pelajaran tersebut juga sebagai bahan pembelajaran. Jadi siswa yang mengikuti pembelajaran di pondok pesantren atau tinggal di pesantren akan mendapatkan peluang yang lebih besar dalam mata pelajaran Agama Islam, tetapi harus dapat memanajemen waktunya dengan baik.

Manajemen merupakan pengelolaan dengan memanfaatkan tenaga dan pikiran yang dikerjakan dengan perencanaan yang matang, dan pengawasan untuk mencapai

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3.

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 75

hasil yang efektif dan efisien.³ Sedangkan manajemen waktu merupakan alat yang efektif untuk membantu seseorang maupun organisasi meraih sasarannya sehingga penting untuk memahami dan mengamalkan ilmu manajemen waktu. Manajemen waktu dapat menyelesaikan pekerjaan secara cepat. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa manajemen waktu belajar atau pengelolaan waktu belajar adalah mengatur waktu belajar siswa secara efektif dan efisien. Manajemen waktu belajar menjadi sangat penting karena manajemen waktu yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula, seperti hasil belajar yang memuaskan atau prestasi belajar yang sesuai harapan dan juga para siswa akan semakin rajin belajar untuk menghargai waktu dan menggunakan waktu sebaik mungkin⁴

Uraian di atas menunjukkan bahwa pengelolaan waktu belajar menjadi salah satu faktor meningkatnya hasil belajar yang maksimal bagi siswa, khususnya siswa mondok atau siswa yang tinggal di pesantren dengan jadwal pondok pesantren yang sangat padat. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dan akan dirasakan olehnya sendiri yang memerlukan aktivitas dan proses perubahan akibat dari pengalaman yang telah didapatkan sehingga dapat berjalan dengan baik dan manfaatnya akan dirasakan oleh banyak orang.⁵ Jadi, belajar sangat dibutuhkan oleh setiap orang karena dengan belajar manusia akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Banyak ditemukan siswa yang kurang bisa mengatur waktunya dengan baik. Mereka belum bisa membagi antara waktu belajar, waktu bersantai, dan waktu untuk kegiatan lain. Padahal dengan mengatur waktu belajar dengan baik akan mempengaruhi hasil belajar.⁶

³ Tatang s., *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 16

⁴ Bahrur Rosyid Duraisy, *Manajemen Waktu on Decision Making Proses*, 1 diakses melalui https://www.academia.edu/13180809/MANAJEMEN_WAKTU_KONSEP_DAN_STRATEGI, pada tanggal 09 November 2019, pukul 10.12 WIB.

⁵ Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah: Pemetaan Pengajaran*, (Yogyakarta: PT kalimedia, 2015), 21

⁶ Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah: Pemetaan Pengajaran*, 21

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa berdasarkan pengalaman belajarnya yang berdampak pada perubahan dan pembentukan perilaku seseorang. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri siswa yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya. Sedangkan faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan. Kemudian yang kedua adalah faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada diluar siswa meliputi faktor sosial yang terdiri dari: faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun suatu kelompok. Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah; fasilitas belajar, iklim dan sebagainya. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.⁷

Dari beberapa faktor tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan/lembaga non formal juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti halnya pondok pesantren. Pendidikan di pesantren semula merupakan pendidikan agama yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di negara ini, beberapa abad kemudian penyelenggaraan pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian atau disebut “*nggon ngaji*” yang telah merumuskan kurikulumnya, yakni pengajaran bahasa arab, tafsir, hadis, tauhid, fikih, akhlak-tasawuf dan lain-lain. Bentuk ini kemudian berkembang dengan pendirian tempat-tempat menginap bagi para pelajar (santri) yang kemudian disebut pesantren.⁸

Dalam hal ini, pondok pesantren memiliki peranan yang sangat besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Pondok pesantren disebut sebagai lembaga pendidikan Islam karena merupakan lembaga yang berupaya menanamkan nilai-nilai Islam di dalam diri para

⁷ Tim pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 140-141

⁸ Abdurrachman Mas'ud, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2002), vii

santri. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain, yakni jika ditinjau dari sejarah pertumbuhannya, komponen-komponen yang terdapat didalamnya, pola kehidupan warganya serta berbagai macam inovasi yang dilakukannya dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan baik pada ranah konsep maupun praktik.⁹

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal juga menerapkan manajemen program pendidikan agar peserta didik (siswa mondok) yang belajar di pondok tersebut dapat berkembang secara maksimal baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen dengan tujuan supaya program di pondok pesantren dapat berjalan sesuai rencana.

Sebuah pondok pesantren harus memiliki manajemen yang dikelola di dalamnya. Untuk mewujudkannya, setiap pesantren harus memiliki beragam aktivitas yang berbeda-beda sehingga dapat diterapkan untuk mengembangkan sistem pendidikan dalam pembelajaran yang lebih baik. Sebagai contoh kecil, respon pesantren terhadap sistem sosial dengan diadopsinya sistem sekolah atau madrasah dibanyak pesantren.¹⁰ Jadi pondok pesantren bisa dijadikan sebagai penunjang tambahan wawasan keislaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin memfokuskan penelitiannya tentang seberapa besar pengaruh manajemen waktu belajar siswa mondok atau siswa yang tinggal di pondok pesantren terhadap hasil belajar mereka sehingga kegiatan di pondok pesantren tidak mengganggu waktu belajar mereka. Dengan manajemen yang ada di pondok pesantren, apakah diseimbangkan dengan kebutuhan nilai-nilai siswa sehingga siswa mampu mengatur manajemen belajarnya yang akan mempengaruhi hasil belajar.

⁹ Abd Halim Soebahar, *Modernisasi pesantren (Studi Transformasi Kepemimpinan kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren)*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2013), 33

¹⁰ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2009), 13

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik membahas lebih lanjut tentang **“Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak Yang Tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti atas dasar identifikasi masalah atau pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas manajemen waktu belajar siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah salah satu acuan untuk menemukan seluruh jawaban terhadap rumusan masalah atau identifikasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk dapat memperoleh hasil yang baik maka diperlukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk menjelaskan bagaimana kualitas manajemen waktu belajar siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk menjelaskan hasil belajar PAI siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar siswa terhadap hasil belajar PAI MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak

yang tinggal di Pondok Pesantren Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan mengenai peranan manajemen waktu dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa terutama bagi siswa pondok karena siswa pondok mempunyai kegiatan keagamaan lebih banyak yang akan merubah prestasi dengan manajemen waktu yang baik serta dapat dijadikan dasar dan acuan bagi peneliti lainnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama.

2. Secara praktis

a) Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang kemanfaatan dapat mengatur waktu belajar siswa dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b) Bagi Siswa

Sebagai wahana informasi dan masukan terhadap siswa khususnya siswa pondok agar dapat termotivasi dalam membagi atau memanajemen waktu belajar dengan baik.

c) Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan, salah satunya dapat mengetahui pengaruh manajemen waktu belajar siswa pondok terhadap hasil belajar.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan penjelasan dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi ini. Penulisan ini akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bab ini terdiri dari halaman judu, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar isi skripsi yang terdiri dari lima bab. Bab satu dengan bab yang lain saling

bersangkutan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut adalah:

- Bab I : PENDAHULUAN
Dalam bab ini berisi tentang gambaran singkat mengenai hal yang mendorong dilakukannya penelitian. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.
- Bab II : LANDASAN TEORI
Dalam bab ini berisi tentang deskripsi teori yang mendasari masalah penelitian ini, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.
- Bab III : METODE PENELITIAN
Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis yang akan diuraikan berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.
- Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi obyek penelitian yang merupakan gambaran singkat obyek penelitian, serta hasil analisis dan pembahasannya.
- Bab V : PENUTUP
Dalam bab ini menyajikan secara singkat apa yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis. Bab ini berisi simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisikan tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.